

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2005). *Teknik Beton A-Z*. Jakarta: Yayasan John Hi-Tech Idetama.
- Aprillia, & Pramana. (2009). *Kuat Tekan Mortar dan Beton dengan Bahan Gula Pasir yang Berumur 28, 56, dan 84 hari*. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata.
- Ashwort, R. (1965). Some Investigations Into The Use Of Sugar As An Admixture To Concrete. *Proc. Inst. Engrs*, 31(6770) (hal. 44-129). Heinemann Educational Books.
- Association of Standard Testing Materials. (2002). *ASTM C.33-03 : Standards Spesification for Concrete Concrete Aggregates*. United States: Association of Standard Testing Materials.
- Association Standard of Testing Materials. (1995). *ASTM C.125-1995 : Concrete and Aggregate*. United States: Association Standards of Testing Materials.
- Badan Standarisasi Nasional. (1990). *SNI 03-1972-1990 : Metode Pengujian Slump Beton*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (1990). *SNI 03-1974-1990 : Metode Pengujian Kuat Tekan Beton*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (1995). *SNI 03-3976-1995 : Tata Cara Pengadukan dan Pengecoran Beton*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2000). *SNI 03-2834-2000 : Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002). *SNI 03-2847-2002 : Tata Cara Perencanaan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002). *SNI 03-6861.1-2002 : Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A (Bahan Bangunan Bukan Logam)*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2004). *SNI 15-2049-2004 : Semen Portland*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). *SNI 2458-2008 : Tata Cara Pengambilan Contoh Uji Beton Segar*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). *SNI 4156-2008 : Cara Uji Bliding dari Beton Segar*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2010). *SNI 3140.3-2010 : Gula Kristal - Bagian 3 : Putih*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2013). *SNI 03-2847-2013 : Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

- Departemen Pekerjaan Umum. (1989). *SK SNI S-04-1989-F : Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Ginting, A. (2015). Kuat Tekan dan Porositas Beton Porous dengan Bahan Pengisi Styrofoam. *Jurnal Teknik Sipil Vol. 11 No. 2*, 76-98.
- Hawari, F. (2016). Kajian Muatan Green Design pada Dry Leaf Board. *Jurnal Design Interior Vol. 1 No. 2*, 2527-2853.
- Karwur, H. Y., Tenda, R., Wallah, S. E., & Windah, R. S. (2013). Kuat Tekan Beton dengan Bahan Tambah Serbuk Kaca sebagai Substitusi Parsial Semen. *Jurnal Sipil Statistik Vol. 1 No. 4*, 276-281.
- Maricar, S., Tatong, B., & Hasan, H. (2013). Pengaruh Bahan Tambah Plastiment-VZ terhadap Sifat Beton. *Majalah Ilmiah Mektek*, 39-58.
- Mindrasari, P., Sambowo, K. A., & Basuki, A. (2014). Pengaruh Curing Air Laut pada Beton Mutu Tinggi dengan Bahan Tambah Abu Sekam Padi Ditinjau terhadap Kuat Tarik Belah dan Modulus of Rupture. *e-Jurnal Matriks Teknik Sipil*, 391-399.
- Mulyono, T. (2005). *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Murdock, L. J., & Brook, K. M. (1999). *Bahan dan Praktek Beton; diterjemahkan oleh Ir. Stephanus Hendarko*. Jakarta: Erlangga.
- Nugraha, P., & Antoni. (2007). *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nugroho, E. H. (2010). *Analisis Porositas dan Permeabilitas Beton dengan Bahan Tambah Fly Ash untuk Perkerasan Kaku (Rigid Pavement)*. Surakarta: Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.
- PBI 1971 N.1-2. (1971). *Peraturan Beton Bertulang Indonesia*. Bandung: Departemen Pekerjaan Umum.
- Pertiwi, H. (2011). *Pengaruh Bahan Tambah Berbasis Gula terhadap Kuat Tekan dan Modulus Elastisitas Beton*. Surakarta: Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.
- Purnomo, J., Saputro, I. N., & Sumarni, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Citrid Acid sebagai Retarder pada beton terhadap Waktu Pengikatan Semen, Kelecekan Beton Segar dan Kuat Tekan Beton. *IJCEE Vol. 4 No. 2*, 18-27.
- Rahman, B. (2017). *Pengaruh Curing Udara dan Curing Air terhadap Kuat Tekan Beton yang Menggunakan Slag Nikel sebagai Pengganti Agregat Kasar*. Gowa: Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
- Refi, A. (2015). Efek Pemakaian Pasir Laut sebagai Agregat Halus pada Campuran Aspal Panas (AC-BC) dengan Pengujian Marshall. *Jurnal Teknik Sipil ITP Vol. 2 No. 1*, 5-12.

- Rompas, G. P., Pangouw, J., Pandaleke, R., & Mangare, J. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Abu Ampas Tebu sebagai Substitusi Parsial Semen dalam Campuran Beton Ditinjau Terhadap Kuat Tarik Lentur dan Modulus Elastisitas. *Jurnal Sipil Statik* Vol. 1 No. 2, 82-89.
- Sari, N. P. (2017). Pengaruh Penambahan Gula Aren Terhadap Setting Time dan Ketahanan Mortar terhadap Temperatur Tinggi. *Jurnal Sainstek STT Pekanbaru* Vol. 5 No. 2, 59-66.
- Sari, R. A., Wallah, S. E., & Windah, R. S. (2015). Pengaruh Jumlah Semen dan FAS terhadap Kuat Tekan Beton dengan Agregat yang Berasal dari Sungai. *Jurnal Statistik* Vol. 3 No. 1, 68-76.
- Satyarno, I. (2004). Penggunaan Gula Pasir Lokal sebagai Water-Reducing untuk Mengurangi Pemakaian Semen pada Adukan Beton. *Media Teknik*, 19-26.
- Setiawan, A. (2016). *Perancangan Struktur Beton Bertulang Berdasarkan SNI 2847:2013*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Siregar, H. A. (2014). *Sintesis Scaffold Hidroksiapatit dari Cangkang Kerang Hijau dengan Matriks Natrium Alginat dan Selulosa Bakteri Nata De Coco*. Bogor: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor.
- Surono, A. (2013). *Pengaruh Variasi Pemakaian Larutan Gula Pasir terhadap Ikatan Awal Semen dan Kuat Tekan Beton*. Surakarta: Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susilorini, R. (2008). The Using of Sugar Cane Liquid as Green Retarder and Accelerator for Concrete Mixture. *Prosiding Simposium Nasional RAPI VII Teknologi Ramah Lingkungan dan Hemat Energi* (hal. 88-92). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syamsuddin, R., Wicaksono, A., & M, F. F. (2011). Pengaruh Air Laut pada Perawatan (Curing) Beton Terhadap Kuat Tekan dan Absorpsi Beton dengan Variasi Faktor Air Semen dan Durasi Perawatan. *Jurnal Rekayasa Sipil* Vol. 5 No. 2, 68-75.
- Tjokrodinuljo, K. (2007). *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- Tumilantouw, G. A. (2017). *Pengaruh Bahan Tambah Gula terhadap Kuat Tekan dan Kuat Tarik Belah pada Beton*. Manado: Fakultas Teknik, Politeknik Negeri Manado.
- Wahyudi, T., Edison, B., & Ariyanto, A. (2013). Penggunaan Ijuk dan Sabut Kelapa terhadap Kuat Tekan Beton K-100. *Jurnal Mahasiswa Teknik*, Vol. 1, No. 1.
- Wariyatno, N. G., & Haryanto, Y. (2013). Kuat Tekan dan Kuat Tarik Belah sebagai Nilai Estimasi Kekuatan Sisa pada Beton Serat Kasa Aluminium Akibat Variasi Suhu. *Dinamika Rekayasa* Vol. 9 No. 1, 22-28.

- Widodo, S. (2014). *Modul Bahan Bangunan II Bagian Uji Slump Beton Segar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winarto, S. (2017). Pemanfaatan Serat Ijuk sebagai Material Campuran dalam Beton untuk Meningkatkan Kemampuan Beton Menahan Beban Tekan (Studi Kasus: Pembangunan Homestay Singonegaran Kediri). *UKaRsT Vol. 1. No. 1*, 1-38.